

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengaruh kelangkaan pupuk terhadap produktivitas padi terdapat perbedaan antara produktivitas yang mengalami kelangkaan pupuk lebih rendah dalam produktivitas dengan nilai sebesar 7.981 kg/ha sedangkan produktivitas yang tidak mengalami kelangkaan hasilnya lebih tinggi produktivitas dengan nilai sebesar 9.325 kg/ha.
2. Pengaruh kelangkaan pupuk terhadap pendapatan usahani padi terdapat perbedaan antara pendapatan yang mengalami kelangkaan pupuk hasilnya lebih rendah pendapatannya dengan nilai sebesar Rp 23.463.357 sedangkan yang tidak mengalami kelangkaan pupuk pendapatan lebih tinggi dengan nilai sebesar Rp 29.755.676
3. Jika dilihat dari segi kelayakan R/C, produktivitas lahan, produktivitas tenaga kerja, dan produktivitas modal usahatani padi yang mengalami kelangkaan pupuk dan tidak mengalami kelangkaan pupuk layak untuk diusahakan.

B. Saran

1. Petani padi yang mengalami kelangkaan pupuk lebih memperhatikan dalam penggunaan pupuk yang berlebihan karena mempengaruhi produktivitas dan pendapatan.
2. Pemerintah sebaiknya menjaga ketersediaan pupuk subsidi di Kecamatan Babadan, meskipun ada kelangkaan pupuk usahatani masih layak diusahakan.
3. Pengadaan pupuk bersubsidi dari pemerintah ke petani sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan luas lahan yang dimiliki petani.